

Rahasia Sukses Ujian Pahami Strategi Belajar dan Gaya Belajarmu Sekarang Juga!

Belajar menjadi usaha yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang. Kesuksesan seseorang dalam melakukan sesuatu tentunya memerlukan usaha yang kompleks untuk dapat menemukan makna pengalaman baru, dan usaha tersebut bukan hanya sekedar mengingat sesuatu yang dianggap benar saja melainkan segala sesuatu yang ingin dipahami (Cassidy, 2004). Terlepas dari hal tersebut, tentunya kesuksesan seseorang dalam menghadapi ujian juga memerlukan sebuah usaha yang biasa kita kenal dengan belajar. Belajar akan mengakomodasi seseorang menguasai informasi maupun materi yang dianggap sulit. (Lapitan et al., 2021). Akan tetapi, untuk sukses dalam menghadapi ujian dibutuhkan strategi belajar yang sesuai dengan kondisi diri kita. Sebelum mendalami strategi belajar apa saja yang bisa dilakukan, kita harus paham terlebih dahulu strategi belajar itu apa terlebih dahulu.

Strategi belajar merupakan sebuah cara atau metode yang digunakan seseorang untuk mencapai kondisi *meaningful learning* atau pembelajaran bermakna (Cicilia & Nursalim, 2019). Senada dengan Cicilia & Nursalim (2019), (D & Harcourt, 2019) menegaskan bahwa strategi belajar juga erat kaitannya dengan perilaku seseorang untuk mengetahui bagaimana proses belajar dan kegiatan yang ada didalamnya. Strategi belajar ini menjadi upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan proses belajar sehingga nantinya dalam menghadapi ujian seseorang akan jauh lebih siap, bahkan strategi belajar akan mendorong seseorang memiliki motivasi yang kuat dalam belajarnya (Faradila et al., 2020). Motivasi yang kuat tentunya akan mempengaruhi indeks prestasi karena pada dasarnya motivasi yang dimiliki menjadi faktor internal yang dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya mahasiswa. Strategi belajar yang harus dilakukan sebelum menghadapi ujian yaitu memilih gaya belajar yang sesuai dengan kondisi kita.

Terdapat tiga jenis gaya belajar yang bisa diterapkan diantaranya gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Gaya belajar visual yakni gaya belajar dengan cara melihat, mengamati tulisan, grafik, maupun gambar, dengan kata lain seseorang akan cepat mempelajari sesuatu yang dapat dilihat dengan indera penglihatannya. Sedangkan gaya belajar auditori yakni gaya belajar yang lebih menekankan pada indera pendengaran, atau seseorang akan lebih cepat memahami sesuatu dengan mendengarkan ceramah, radio, musik, atau berdiskusi. Berbeda dengan gaya belajar visual dan auditori, gaya belajar kinestetik cenderung dapat belajar dengan cepat dengan cara bergerak, berjalan, meraba atau dengan kata lain gaya belajar



kinestetik mengutamakan indera perasa dan gerakan fisik dalam belajarnya. Pada dasarnya setiap orang mempunyai ketiga tipe gaya belajar diatas, akan tetapi disisi lain tidak semua berkembang, melainkan pasti ada salah satu yang mendominasi dengan gaya belajar tersebut (Pamungkas et al., 2018).

Adapun strategi yang dapat diterapkan untuk tiga jenis gaya belajar tersebut di antaranya yaitu (Rambe & Yarni, 2019):

1. Strategi yang dapat diterapkan dengan gaya belajar visual yaitu membuat tulisan menggunakan kertas warna, dan menggunakan simbol atau ikon untuk mempermudah mengingatnya, serta membuat mind mapping atau peta konsep
2. Strategi yang dapat diterapkan apabila seseorang memiliki gaya belajar auditori adalah melakukan pengulangan terhadap apa yang didengar dengan membaca kemudian mengejanya serta dapat belajar sambil mendengarkan sesuatu.
3. Strategi gaya belajar kinestetik diantaranya menghafal dengan cara berjalan dan melihat, gunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, dan berbicara dengan perlahan



Referensi

- Cassidy, S. (2004). Learning styles: An overview of theories, models, and measures. *Educational Psychology*, 24(4), 419–444. <https://doi.org/10.1080/0144341042000228834>
- Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 138–149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.30>
- D, E. I. P., & Harcourt, P. (2019). Influence of Teaching Effectiveness on Students ' Learning Outcome. *International Journal of Innovative Social & Science ...*, 7(2), 37–48. <https://seahipaj.org/journals-ci/june-2019/IJISSER/full/IJISSER-J-4-2019.pdf>
- Faradila, R., Pramono, A., & Firmansyah, M. (2020). Hubungan Motivasi Dan Strategi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(1), 1–7. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jbm/article/view/6636>
- Lapitan, L. D., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S., & Diaz, J. M. (2021). An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic. *Education for Chemical Engineers*, 35(May 2020), 116–131. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.01.012>
- Pamungkas, A. S., Mentari, N., & Nindiasari, H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>

